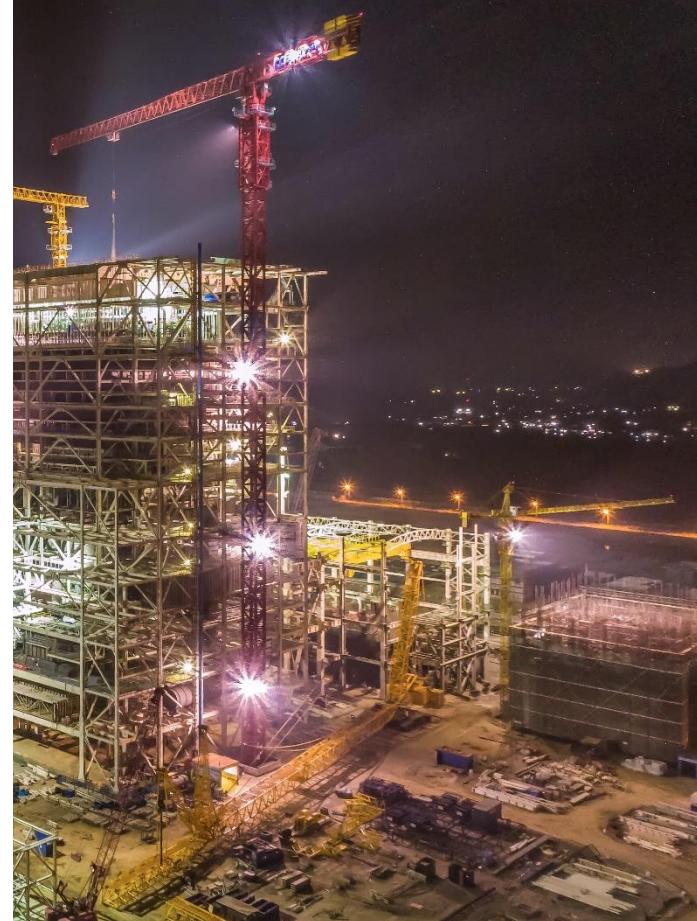


COMPANY PROFILE



END OF 2019 EDITION

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Sekilas tentang PJB Investasi / A Brief of PT PJB Investasi

PT PJB Investasi (PJBI) merupakan anak perusahaan dari PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang didesain sebagai pengembang Independent Power Producer (IPP) yang agresif dan profesional.

PJBI diharapkan menjadi kendaraan PJB dalam pengembangan IPP yang mampu memperoleh pendanaan sendiri di Pasar Modal.

PJBI bertujuan memiliki penyertaan yang signifikan pada perusahaan ketenagalistrikan di Indonesia. Perusahaan ini juga memastikan adanya keberlangsungan jangka panjang atas re-investment dari ekuitas para pemegang saham perusahaan.

Teknologi yang efisien dan ramah lingkungan menjadi perhatian PJBI. Ini terlihat pada IPP PLTU Jawa 7 di Serang, Banten, yang menggunakan Ultra Super Critical Boiler, yang pertama diterapkan di Indonesia, serta pengembangan IPP PLTA Batang Toru (4x127,5 MW).

Gerak bisnis PJBI mencakup kegiatan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan, penyediaan energi primer dan transportasinya, serta segala usaha yang berkaitan dengan kegiatan PJBI sebagai langkah memanfaatkan secara maksimal potensi perusahaan. Ke depan, PJBI berupaya menjadi perusahaan besar yang dapat berinvestasi di sektor ketenagalistrikan di dalam maupun luar negeri.

"Kami adalah perusahaan investasi ketenagalistrikan terkemuka di Indonesia, didirikan mendukung pertumbuhan ketenagalistrikan di Indonesia/

We are a leading electricity investment company in Indonesia, established to support the growth of electricity in Indonesia"

PT PJB Investasi (PJBI) is a subsidiary of PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) which is designed as an aggressive and professional developer of Independent Power Producer (IPP).

PJBI is designed to be PJB's vehicle in getting independent funding for IPP development in the stock market. PJBI aims to have significant inclusion on electric companies in Indonesia. The company also ensures a long-term Continuity on our shareholders' equity reinvestment.

Efficient and environmentally friendly technology becomes the main concern of PJBI. It is reflected in the IPP of PLTU Jawa 7 in Serang, Banten, which employs Ultra Super Critical Boiler, the first technology implemented in Indonesia, and in the IPP development of PLTA Batang Toru (4x127.5 MW) as well.

PJBI undertakes various businesses ranging from power plant project, electrical appliances production, primary energy supply and its transportation, and other businesses which optimally utilize PJBI's potential. In the future, PJBI will strive to be a big company capable of investing in electricity sector both in Indonesia and overseas.

Sejarah PJB Investasi / The History of PT PJB Investasi

Kebutuhan listrik yang semakin meningkat, seiring dengan bertambahnya penduduk Indonesia mendorong pemerintah membuat program penambahan kapasitas listrik hingga 35.000 MW. Program tersebut diharapkan mampu memenuhi pasokan listrik untuk kebutuhan sehari-hari dan industri.

Kebutuhan listrik yang cukup tinggi di Indonesia ini menjadi peluang bagi PJBI. Apalagi masih ada peluang bisnis ketenagalistrikan berkapasitas 25.000 MW yang dikerjakan oleh IPP.

Untuk itu, PJBI didirikan pada 18 Desember 2015 sebagai anak perusahaan PJB. Diharapkan perusahaan ini mampu menangkap setiap kesempatan memajukan usaha ketenagalistrikan untuk kepentingan Negara.

Selama ini, ruang gerak PJB Group, sebagai salah satu anak perusahaan Perusahaan Listrik Negara (PLN), terbatas ketika mencari dana dari pihak luar karena terikat Covenant Global Bond PLN. Akibatnya, PJB tidak dapat berperan mayoritas terutama terkait pinjaman dan penjaminan porsi ekuitas. Kesempatan PJB Group tumbuh di tengah pasar ketenagalistrikan Indonesia yang semakin besar menjadi tidak fleksibel.

Melalui PJBI yang ditetapkan sebagai Unrestricted Subsidiary pada 5 Agustus 2016, PJB Group mampu memenuhi Covenant Global Bond sekaligus turut berperan dalam perkembangan pasar ketenagalistrikan Nasional.

Proyek penugasan pengembangan IPP pertama PJBI adalah PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) yang fase konstruksinya telah berjalan

As the needs of electricity increase in accordance with the population growth, Indonesian government planned on increasing its electrical capacity to 35,000 MW. The program is expected to supply the daily household and industrial needs.

PJBI finds the electricity needs as a business opportunity. Moreover, there is another business opportunity in which 25,000 MW electricity project managed by IPP.

Therefore, PJBI was established on 18 December 2015 as PJB subsidiary. The company is expected to seize every electrical business opportunity for national interest.

All this time, the business area of PJB group as Perusahaan Listrik Negara (PLN) subsidiary is limited to fundraising as the company bound to Covenant Global Bond PLN. As a result, PJB cannot play a dominant role, especially, in loans and equity guarantees causes PJB Group's inflexible opportunities in the growing electricity market.

Through PJBI which was appointed as Unrestricted Subsidiary on 5 August 2016, PJB Group is simultaneously able to fulfill Covenant Global Bond and to get involved in national electricity market development.

PJBI's first IPP development project assignment is PLTU Jawa 7 (2x1,000 MW) in which construction process has been started on 29

sejak 2016. PJBI ditunjuk menjadi project sponsor dan pemegang 30 persen saham pada joint venture company IPP PLTU Jawa 7 yaitu PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) bersama perusahaan BUMN asal China yaitu China Shenhua yang menjadi pemegang 70 persen saham.

Selain menjadi pemegang saham di SGPJB, PJBI juga menjadi pemegang 30 persen saham di joint venture company pengelola Operation and Maintenance (O&M) PLTU Jawa 7 yaitu PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) bersama Taishan Power Generation Company yang menjadi pemegang 70 persen saham.

PLTU Jawa 7 merupakan proyek pengembangan IPP yang termasuk dalam program 35.000 MW. Proyek ini bernilai strategis sebab menggunakan teknologi Ultra Super Critical pertama di Indonesia.

September 2016. PJBI was appointed as the project sponsor as well as the 30 percent shareholder in IPP joint venture company of PLTU Jawa 7 in collaboration with PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) and China Shenhua, a Chinese government company, which owns 70 percent share.

Besides being a shareholder on SGPJB, PJBI also owns 30 percent share in Operation and Maintenance (O&M) joint venture company of PLTU Jawa 7 along with PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) and Taishan Power Generation Company as 70 percent shareholder.

PLTU 7 Jawa is an IPP development project which belongs to 35,000 MW program. This project is strategically valuable as it is utilizing the first Ultra Super Critical technology in Indonesia.



Visi, Misi dan Tata Nilai / Vision, Mision and Company Values

PT PJB Investasi berpegang pada Visi dan Misi dalam melaksanakan kegiatan usaha nya yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia di masa sekarang maupun mendatang. Pandangan seperti apa usaha ketenagalistrikan yang akan dikembangkan dapat dilihat dari Misi perusahaan

VISI

Menjadi Perusahaan investasi ketenagalistrikan dan energi terkemuka untuk mencapai pertumbuhan nilai asset yang wajar dan berkelanjutan

MISI

1. *Memiliki penyertaan signifikan pada perusahaan ketenagalistrikan*
2. *Mengembangkan Proyek Ketenagalistrikan dengan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan*
3. *Memastikan keberlangsungan jangka Panjang atas re-investment dari ekuitas para pemegang saham PT PJB Investasi*

PT PJB Investasi holds onto its vision and missions in executing its business by focusing on the welfare of Indonesian community both in the present and future. Over view of the upcoming electrical businesses can be seen in the company missions.

VISION

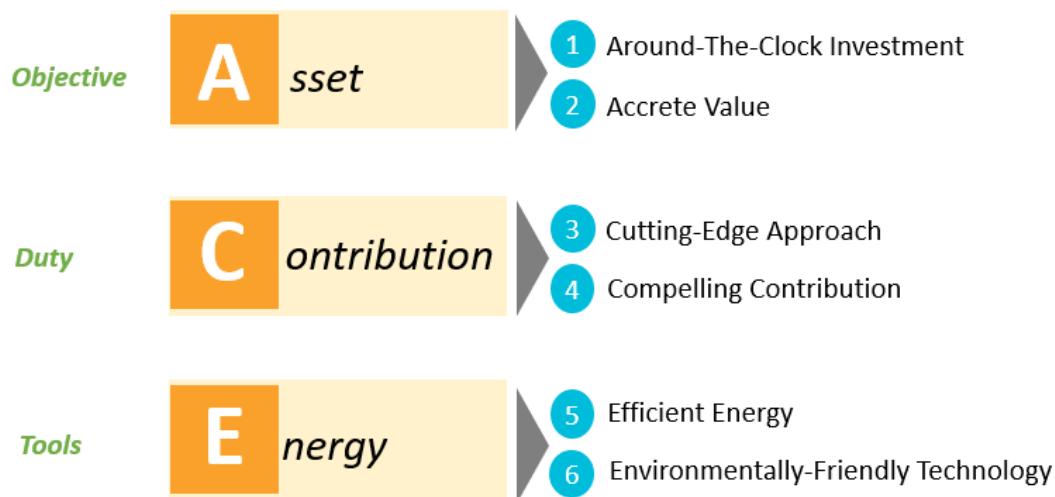
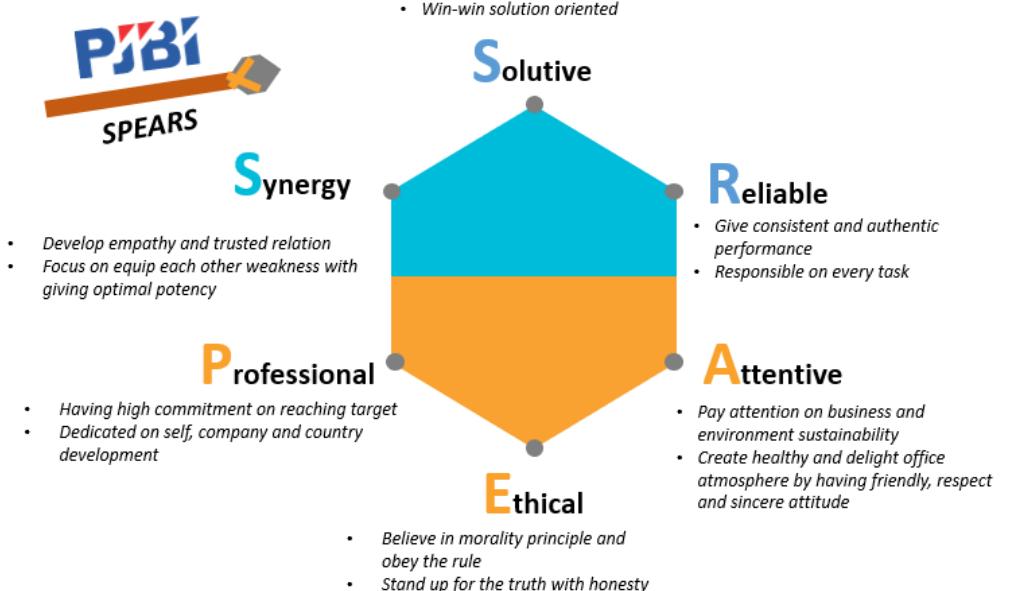
Become a power company and leading energy, in order to achieve a reasonable asset value and sustainable.

MISION

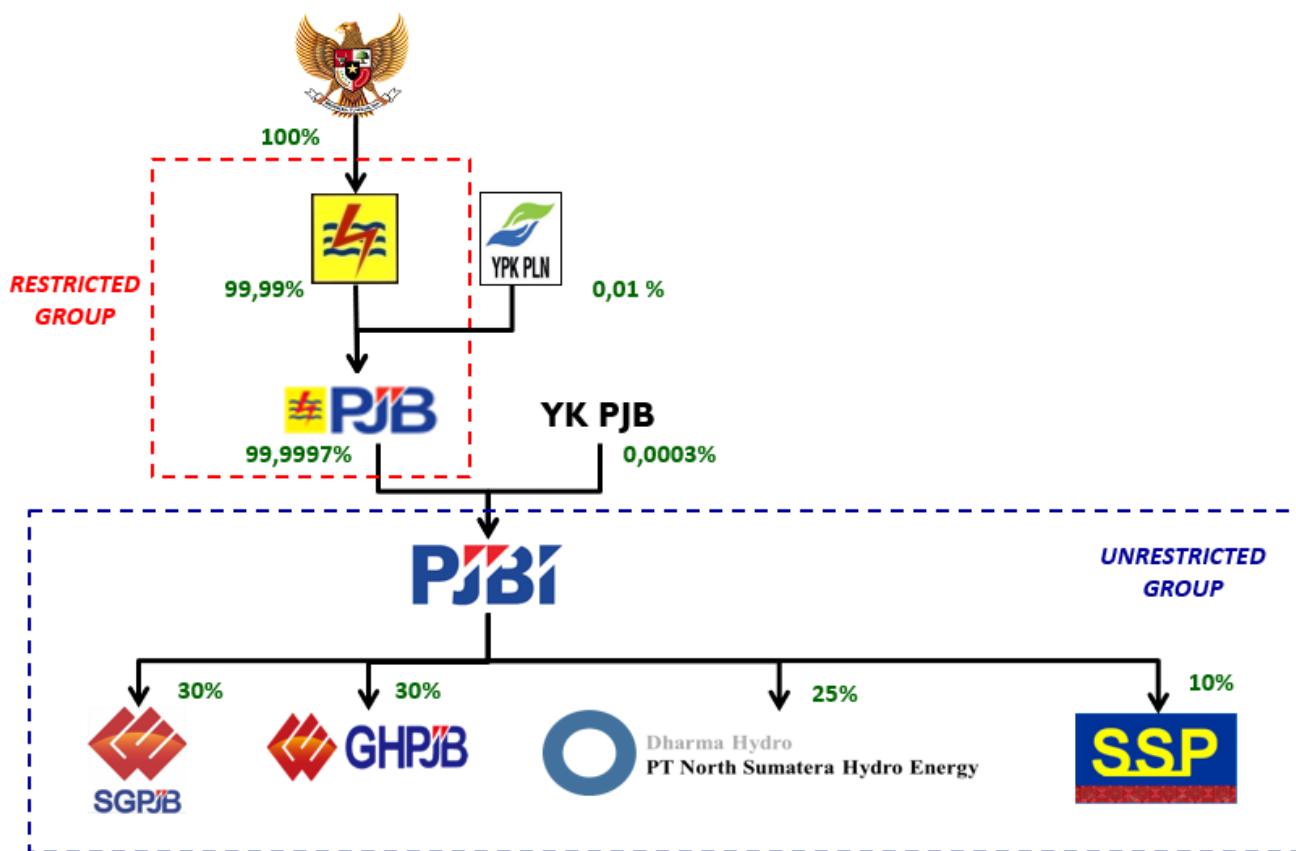
1. *Owning significant inclusion on electricity companies*
2. *Developing electrical projects with efficient and environmentally friendly technology.*
3. *Ensuring long-term continuity on our shareholders' equity reinvestment.*

"Kami berkomitmen untuk mengembangkan proyek ketenagalistrikan dengan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan, sekaligus memastikan keberlangsungan Jangka Panjang atas nilai investasi yang telah ditanamkan oleh Pemegang Saham /

We are committed to developing electricity projects with technology that is efficient and environmentally friendly, while ensuring the long-term sustainability of the value of investments that have been invested by the Shareholders"

SPIRIT OF ACE**SPEARS**

Struktur Portofolio/ Portfolio Structure



Strategi investasi sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance dan kompetitif menjadi poin penting PJBI. Secara regulasi, PJBI tidak boleh bertentangan dengan pemegang saham yaitu PJB dan PLN.

Gerak organisasi harus sinergi untuk mendukung program pemerintah dalam penyediaan pasokan tenaga listrik yang bagus dan maksimal. Struktur yang tangguh dan cakap dibentuk untuk menyusun strategi excellence saat menghadapi customers dan kompetitor.

Implementing a competitive investment strategy based on Good Corporate Governance ethic is important for PJBI. In regulation, PJBI should not contradict to shareholders (PJB and PLN).

The organization should synergize with the government in providing optimal electricity supply. A firm and reliable organizational structure has been built to set an excellent strategy in dealing with customers and competitors.

Dewan Direksi / Board of Directors



DIREKTUR UTAMA

Gunawan Yudi Haryanto



DIREKTUR OPERASI

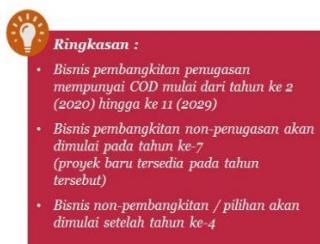
Dwi Hartono



DIREKTUR KEUANGAN

Amir Faisal

Road Map / Road Map



Year 1-2; Proyek Penugasan

- Fokus pada delivery proyek pembangkitan penugasan
- Mengelola injeksi ekuitas dari induk serta kas yang tersedia untuk memastikan COD tepat waktu
- Mengembangkan kapabilitas inti untuk manajemen proyek, keuangan perpajakan, dan appraisal.
- Mengembangkan proses dan sistem guna mendukung investasi PJBI
- Melakukan transfer knowledge dengan mitra usaha

Year 3-5; Kapabilitas Baru

- Menjajaki peluang investasi di proyek non-pembangkitan; mulai melakukan partnership ataupun M&A untuk memperoleh kapabilitas baru
- Menjajaki peluang pembangkitan energi terbarukan di luar penugasan
- Mengembangkan kapabilitas pendanaan; baik internal maupun eksternal serta melihat peluang pendanaan alternatif
- Menjajaki peluang untuk melakukan pendanaan eksternal (RDPT Ekuitas, / KIK-EBA)
- Lanjut melakukan transfer knowledge secara berkala dengan mitra

Year 5-10; Investasi Regional

- PJBI menjadi Perusahaan investasi di bidang pembangkitan dan sektor terkait terpilih di Indonesia - termasuk di energi terbarukan
- Menjajaki peluang di pembangkitan IPP di regional melalui hubungan dengan mitra usaha
- Menjajaki pendanaan melalui produk capital market dan dapat memperoleh cost of funding yang menarik secara independen
- Membangun portofolio investasi yang berfokus pada inovasi di bidang ketenagalistrikan
- Membangun kapabilitas untuk melakukan partisipasi di IPP di regional

Year 10-15 ; World-Class Investment Co

- Pada milestone 15 tahun, PJBI telah menjadi perusahaan investasi kelas dunia (benchmark: Marubeni)
- Memiliki portofolio investasi pembangkitan dan bisnis terkait bertaraf internasional
- PJBI mempunyai portofolio bisnis yang komprehensif di bidang ketenagalistrikan

Di usianya yang relatif masih muda, PJBI telah menetapkan arah pengembangan perusahaan untuk menjadi worldclass investment company di bidang ketenagalistrikan yang akan dicapai dalam waktu 15 tahun.

At a relatively young age, PJBI has set the direction of the company's development to become a world-class investment company in the electricity sector that will be achieved within 15 years.

Lingkup Usaha/ Business Field

PT PJB Investasi telah berkontribusi mengembangkan ketenagalistrikan di Indonesia selama dua tahun ini. Sebagai perusahaan investasi, PJBI berfokus penuh pada kesempatan dan prospek bisnis yang berinovasi dan menerapkan teknologi baru. Saat ini, PJBI memiliki ruang lingkup usaha yang terdiri dari:

1. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik
2. Pembangunan fasilitas pembangkit tenaga listrik
3. Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik serta usaha penunjang pembangkit listrik serta usaha penunjang pembangkit listrik lainnya
4. Pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan
5. Penyediaan energi primer dan transportasinya
6. Perdagangan peralatan atau mesin pembangkit listrik
7. Usaha Lain terkait dengan kegiatan PT PJBI / PT PJB untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan

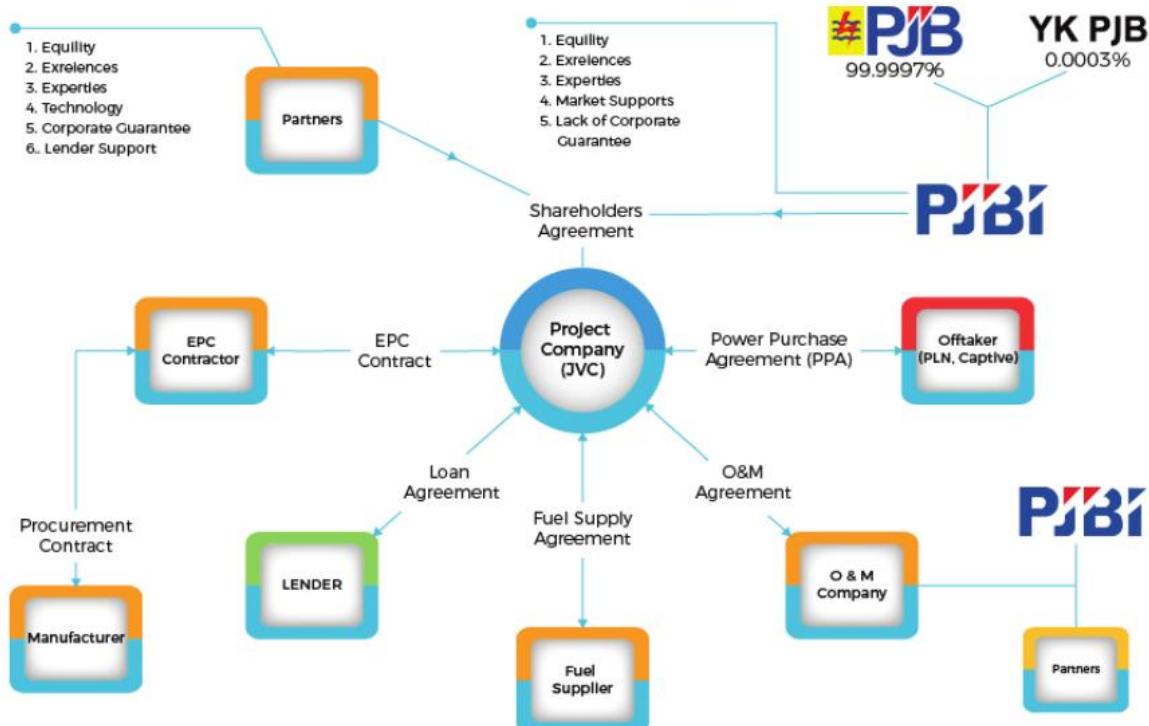
PT PJB Investasi has been contributing in Indonesia's electricity development for these past two years. As an investment company, PJBI focuses on business opportunities which innovate and implement new technologies. At the moment, PJBI's business field covers:

1. Running business in power plant field,
2. Power plant facilities construction,
3. Power plant operation and maintenance as well as other support systems,
4. Electrical appliances production,
5. Primary energy supply and its transportation
6. Power plant machinery sales,
7. Other business related to PT PJBI / PT PJB for optimally promoting its potential.

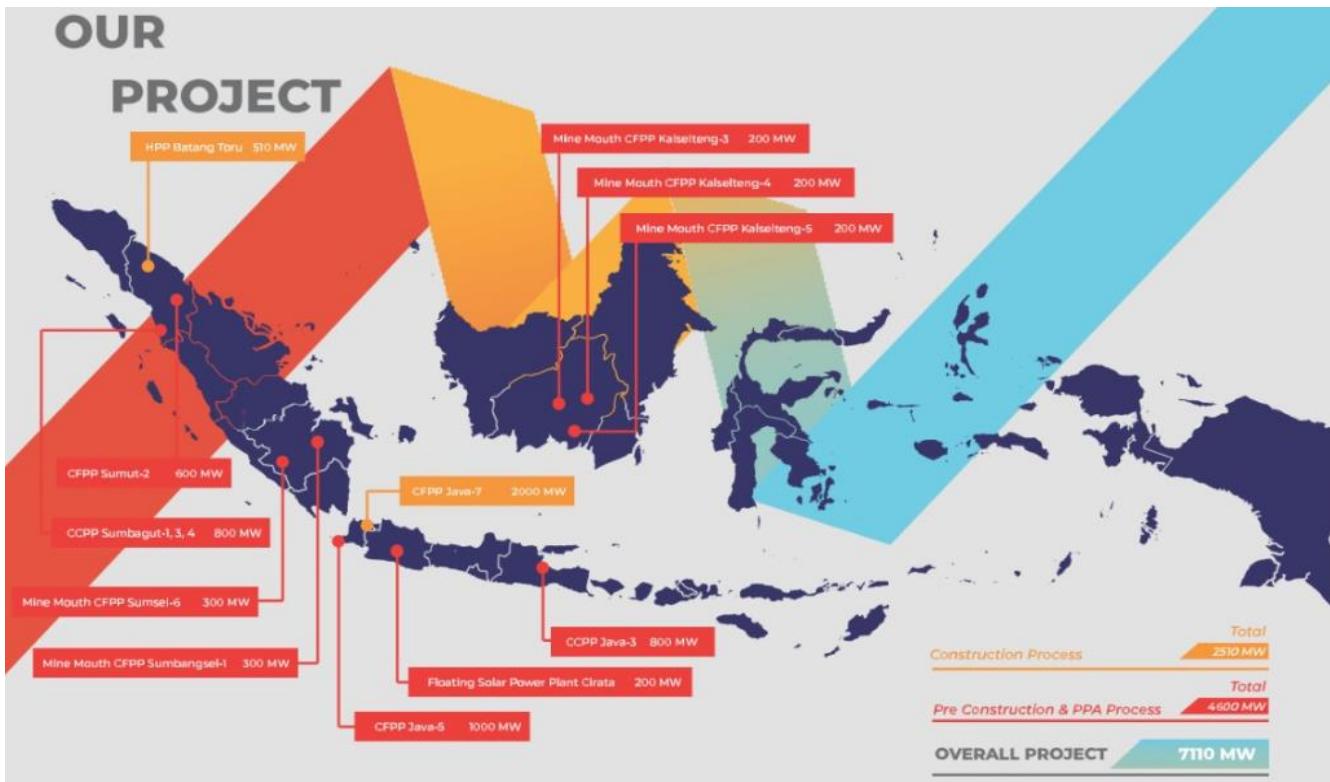
“PJBI dengan didukung oleh Sinergi dengan berbagai perusahaan dalam PJB dan PLN Group siap untuk melaksanakan berbagai pengembangan bisnis di bidang kelistrikan / PJBI, supported by Synergy with various companies in the PJB and PLN Group, is ready to develop various business developments in the electricity sector”



Skema Bisnis IPP / IPP Business Scheme



Daftar Proyek IPP / On going IPP Projects



PT PJB Investasi terus berusaha mengembangkan usahanya melalui pengembangan berbagai proyek pembangkit listrik di Indonesia. Saat ini ada 2 proyek yang telah memasuki tahap konstruksi yaitu PLTU Jawa 7 2x1000 MW dan PLTA Batang Toru 510 MW. Sedangkan beberapa proyek saat ini juga dalam tahap pengembangan diantaranya PLTS Apung Cirata 145 MWac, PLTU MT Sumbagsel 1(2x150 MW) dan beberapa proyek lainnya.

PT PJB Investasi continues to strive to expand its business through the development of various power plant projects in Indonesia. Currently there are 2 projects that have entered the construction phase, namely the Java Power Plant 7 2x1000 MW and the Batang Toru Hydroelectric Power Plant 510 MW. While several projects are also currently in the development stage including PLTS Floating Cirata 145 MWac, PLTU MT Sumbagsel 1 (2x150 MW) and several other projects.

“Kami terus berusaha untuk tumbuh dan dapat berkontribusi signifikan dalam mendukung Pemerintah Republik Indonesia dan PT PLN Persero, untuk menyediakan energi listrik yang handal, aman, efisien dan ramah lingkungan di berbagai wilayah di Indonesia /

We continue to strive to grow and can contribute significantly in supporting the Government of the Republic of Indonesia and PT PLN Persero, to provide reliable, safe, efficient and environmentally friendly electricity in various regions in Indonesia ”

Proyek dalam tahap EPC / Project on EPC Phase

PLTU JAWA 7 (2x1000 MW)

Pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa 7 dengan kapasitas 2×1.000 megawatt (MW) berlokasi di Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Proyek yang menempati lahan seluas 170 hektare ini merupakan bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kapasitas listrik 35.000 MW di Indonesia, serta merupakan PLTU terbesar pertama di Indonesia.

The construction of Jawa electric steam power plant (PLTU) 7 with the capacity of $2 \times 1,000$ Megawatt (MW) is located in Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Serang, Banten. The project, which occupies 170 hectare of land, is a part of government program to increase Indonesian capacity of 35,000 MW as well as to be Indonesia's first largest PLTU.



Pembangkit dibangun dengan skema membentuk JVC IPP yaitu PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB) yang merupakan konsorsium antara China Shenhua Energy Company Limited (CSECL) dan PJBI yang didirikan pada 13 Januari 2016. Kepemilikan saham CSECL mencapai 70 persen dan 30 persen saham dimiliki PJBI.

This power plant was constructed with a scheme to form IPP JVC of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, a consortium between China Shenhua Energy Company Limited (CSECL) and PJBI, established on 13 January 2016. CSECL owns 70 percent share while the remaining 30 percent share owned by PJBI.

Selain menjadi pemegang saham di SGPJB, PJBI juga menjadi pemegang 30 persen saham di joint venture company pengelola Operation and Maintenance (O&M) PLTU Jawa 7 yaitu PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) bersama Taishan Power Generation Company yang menjadi pemegang 70 persen saham, dan didirikan pada 13 September 2016.

Besides being a shareholder in SGPJB, PJBI also owns 30 percent share in Operation and Maintenance (O&M) joint venture company of PLTU Jawa 7 together with PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) and Taishan Power Generation Company which own 70 percent share and established on 13 September 2016.



Target operasi (commercial operation date/COD) PLTU Jawa 7 pada tahun 2019/2020 sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2016- 2025. Daya pembangkit akan disalurkan memperkuat sistem ketenagalistrikan Jawa-Bali melalui Gardu Induk Balaraja 500 kV.

PLTU Jawa 7 bernilai strategis karena merupakan PLTU terbesar pertama di Indonesia dan memakai teknologi baru ultra super critical boiler dengan bahan bakar batubara kalori rendah yakni 4.000-4.600 kkal/kg AR. Teknologi pembangkit tersebut dipilih karena memiliki efisiensi yang tinggi dan lebih ramah lingkungan dan baru pertama di Indonesia.

The operation target (commercial operation date/COD) of PLTU Jawa 7 in 2019/2020 corresponds to Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (Power Supply Business Plan) 2016-2025. The power plant capacity will be distributed to support Jawa-Bali electrical system through Gardu Induk Balajara (Balajara relay station) 500 kV.

PLTU Jawa 7 is strategically valuable as it is Indonesia's first largest PLTU utilizing the new Ultra Super Critical Boiler technology with low-calories coal of 4,000-4,600 kkal/kg AR. The technology was chosen because it is highly efficient, environmentally friendly, and the first one implemented in Indonesia.



Teknologi Ultra Super Critical (USC) Boiler yang digunakan di PLTU Jawa 7 ini lebih efisien, mampu mengurangi emisi dan biaya bahan bakar. Mesin boiler ini juga dapat beroperasi di tekanan dan temperatur yang cukup tinggi dibanding dua jenis boiler lainnya yaitu subcritical dan super critical.

Penggunaan teknologi ini sendiri bagi PJB Group merupakan tindakan turut menjaga lingkungan hidup di sekitar proyek yang dikerjakannya. Teknologi Hijau yang ada pada mesin boiler USC mampu mengurangi emisi karbon dan merkuri yang sangat penting bagi keberlanjutan lingkungan (environmental sustainability).

PLTU Jawa 7 menawarkan tarif yang sangat kompetitif bagi PLN yaitu sekitar USD cent 4,2 / kWh, yang jauh dibawah BPP setempat untuk daerah Banten yaitu sebesar USD cent 6,91 / kWh. Sehingga saat beroperasi penuh per Unit PLTU Jawa 7 akan memberikan potensi

Ultra Super Critical (USC) Boiler technology used in Java 7 PLTU is more efficient, able to reduce emissions and fuel costs. This boiler machine can also operate at high pressure and temperature compared to two other types of boilers, namely subcritical and super critical.

The use of this technology itself for PJB Group is an act of taking part in protecting the environment around the project. Green technology in the USC boiler engine is able to reduce carbon emissions and mercury which is very important for environmental sustainability.

PLTU Java 7 offers a very competitive tariff for PLN, which is around USD cent 4.2 / kWh, which is far below the local BPP for Banten area which is equal to USD cent 6.91 / kWh. So that when fully operational per Unit of PLTU Jawa 7 will provide potential savings for PLN in

penghematan bagi PLN dalam hal pembelian energi listrik dari IPP sekitar Rp. 2,7 Trilyun rupiah per tahun.

Pada tanggal 13 Desember 2019, PLTU Jawa 7 Unit 1 berhasil mencapai tahap COD, sehingga telah dapat mulai berkontribusi mengalirkan energi listrik yang murah, handal, efisien dan ramah lingkungan bagi sistem kelistrikan Jawa Bali .

terms of purchasing electricity from an IPP of around Rp. 2.7 trillion rupiah per year.

On December 13, 2019, PLTU Jawa 7 Unit 1 successfully reached the COD, so the project able to contribute to competitive, reliable, efficient and environmentally friendly electricity for the Java-Bali electricity system.



"Pencapaian COD Unit 1 PLTU Jawa 7 ini merupakan salah satu prestasi monumental bagi PJBI melalui PT SGPJB, karena PLTU Jawa 7 menjadi pembangkit USC pertama di Indonesia dengan kapasitas terbesar dengan NDC di atas 1.000 MW, dan menawarkan tarif yang sangat kompetitif bagi PLN sebesar USD cent 4,2/ kWh, dibawah BPP lokal USD cent 6,91/kWh, sehingga berpotensi memberikan penghematan senilai 2,7 Trilyun per tahun bagi PLN / The achievement of the COD Unit 1 of the Java 7 PLTU is one of the monumental achievements for PJBI through PT SGPJB, it is the first USC plant in Indonesia with the largest NDC above 1,000 MW, and offering very competitive tariff to PLN in the amount of USD cent 4.2 / kWh, under the local BPP USD cent 6.91 / kWh, so that it has the potential to provide savings of 2.7 trillion per year for PLN"

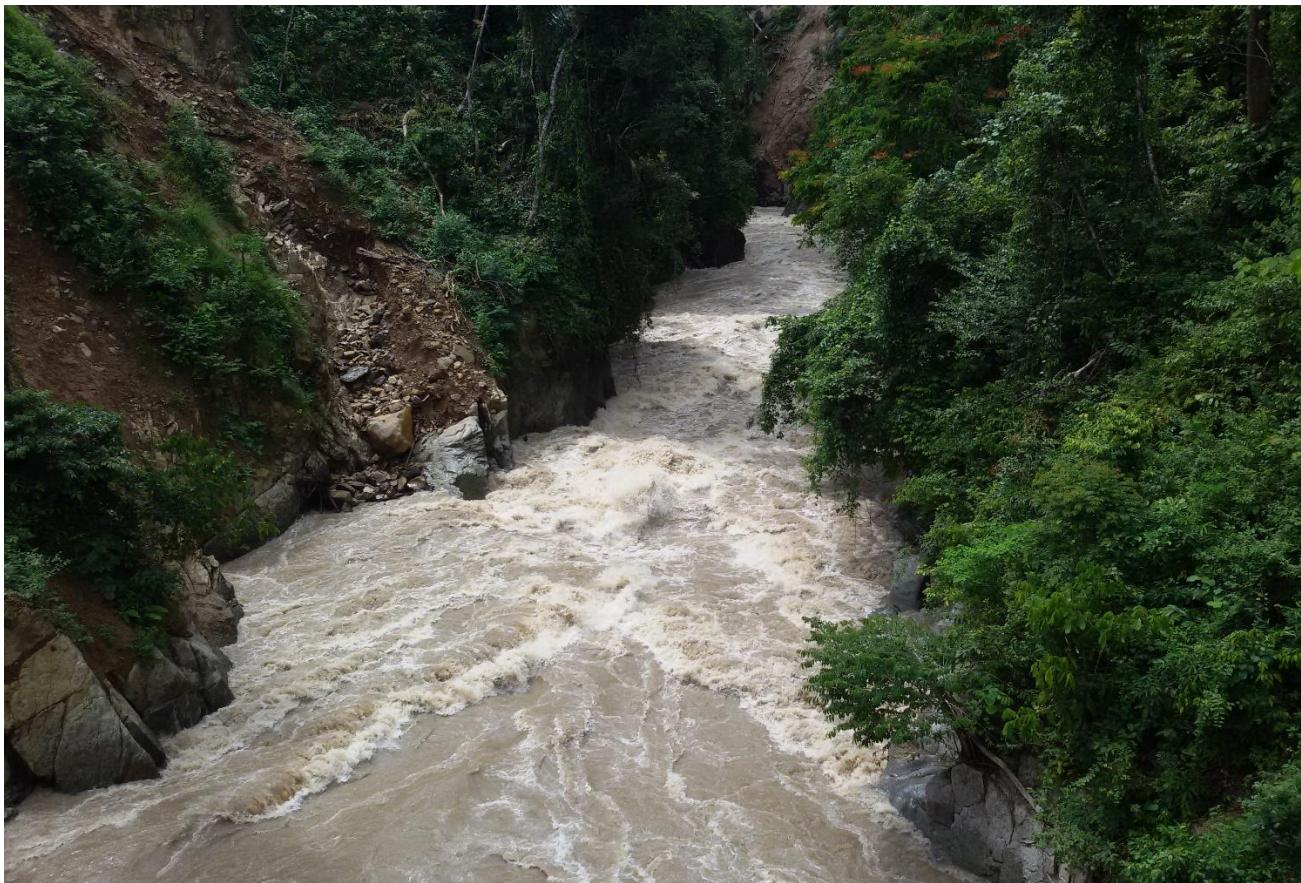
PLTA BATANG TORU (2x1000 MW)

Pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Batang Toru dengan kapasitas 4x127,5 MW ini berlokasi di Sungai Batang Toru, Desa Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Proyek yang memiliki catchment area seluas 2.405 hektare ini berkontribusi sekitar 15 persen dari beban puncak Sumatera Utara.

PJBI mendapatkan penugasan dari PJB untuk menjadi project sponsor dan pemegang saham dalam pengembangan IPP PLTA Batang Toru pada 5 Januari 2017. Kepemilikan saham PJBI di JVC IPP PLTA Batang Toru yaitu PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) mencapai 25 persen, sementara PT DHN sebesar 52,82 persen, dan Fareast Green Energy sebesar 22,18 persen.

The construction of Batang Toru hydroelectric power plant (PLTA Batang Toru) with 4x127.5 MW capacity is located in Batang Toru River, Desa Sipirok, Tapanuli Selatan, North Sumatra. This project catchment area of 2,405 hectare contributes to 15 percent of North Sumatera's peak load.

PJBI is assigned by PJB to be a project sponsor and shareholder of Batang Toru hydroelectric power plant (PLTA) in IPP development on 5 January 2017. PJBI's shareholding in IPP JVC of Batang Toru hydroelectric power plant (PLTA) is owned by PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE), PT DHN, and Fareast Green Energy in the amount of 25 percent, 52.82 percent, and 22.18 percent respectively.



Target operasi (commercial operation date/COD) PLTA Batang Toru pada 2022 sesuai Rencana

Commercial Operation Date (COD) of Batang Toru hydroelectric power plant (PLTA) in

Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2016. Secara teknis, proyek ini berupa tipe Peaker (hanya beroperasi saat terjadi puncak kebutuhan listrik). Konsumsi spesifik bahan bakar mencapai 0,24 liter per kWh dan tinggi jatuh air 276 meter.

PLTA Batang Toru merupakan upaya PJB untuk memaksimalkan potensi sumberdaya air dalam proses produksi listrik dalam negeri.

2022 in accordance with Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2016. Technically, this project is a Peaker type (only operates in on-peak demand). Fuel specific consumption reached 0.24 liter per kWh and head difference is 276 meter.

Batang Toru hydroelectric power plant is an effort of PJB to optimize the potential of water resources in domestic electricity production process.



"PJBI akan terus membuka peluang dalam melakukan inisiasi pengembangan Bisnis ketenagalistrikan dengan bekerjasama dengan berbagai partner strategis baik nasional maupun internasional untuk dapat bersinergi dalam mendukung Pemerintah dan PLN untuk menyediakan energi listrik yang handal, efisien dan ramah lingkungan / PJBI will continue to open up opportunities in initiating the development of electricity business by cooperating with various strategic partners both national and international to be able to work together in supporting the Government and PLN to provide reliable, efficient and environmentally friendly electricity".



Alamat:
Menara Bidakara 2, Lt.8
Jl. Gatot Subroto Kav.71-73, Jakarta Selatan
12870, Indonesia

Phone : +62 21-8370-8760/62

Email : info@pjbinvest.com

Follow Us :



[@pt_pjbinvestasi](#)



[PT. PJB Investasi](#)



[@pjbinvest](#)